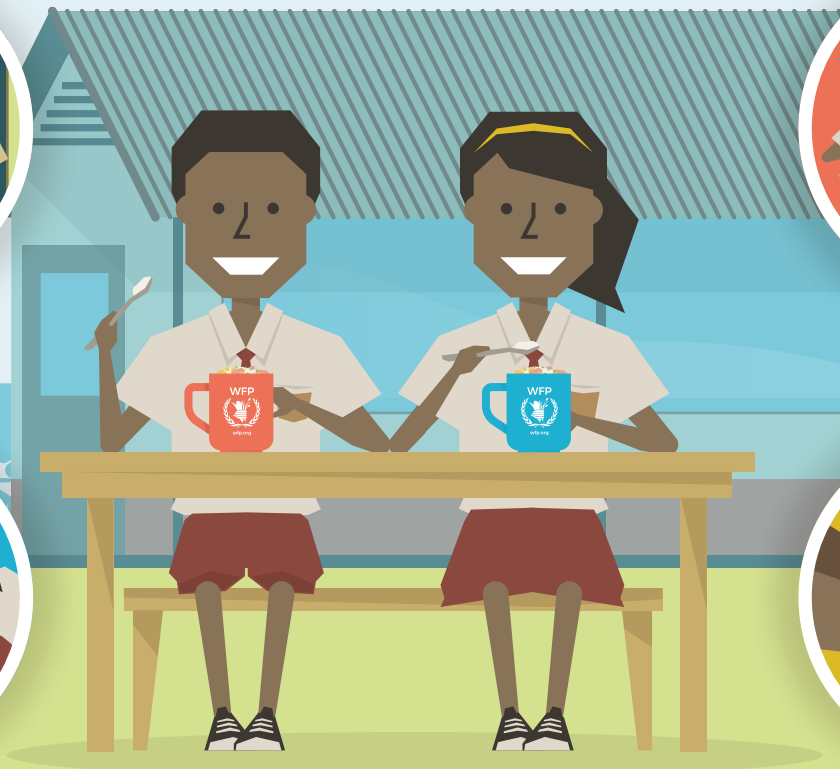
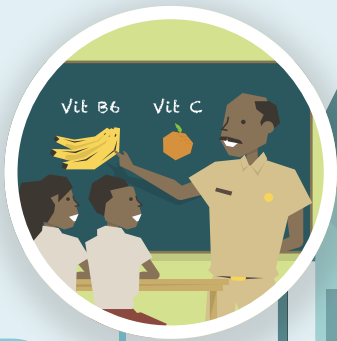


Kegiatan makan di sekolah sebagai pintu masuk yang efektif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat yang rentan

Ringkasan hasil evaluasi program
Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS)
berbasis Pangan Lokal di NTT dan Papua



Tahapan Pencapaian Program (2012-2015)



6.000.000
MAKANAN



30.214
SISWA



2.084
GURU



1.891
JURU MASAK

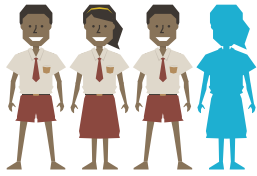


153
SEKOLAH

HASIL

(sekolah-sekolah dengan program PMT-AS berbasis pangan lokal
vs
sekolah-sekolah tanpa program PMT-AS berbasis pangan lokal)

Angka kehadiran di sekolah lebih tinggi
dan angka putus sekolah lebih rendah



97,3%
Kehadiran
— vs —
93,3%
Kehadiran
8 dari 4431
Putus Sekolah — vs — 24 dari 3747
Putus Sekolah

Pola makan yang lebih beragam
atau diet yang lebih beragam



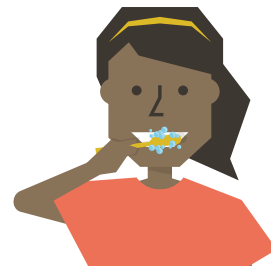
49,2% — vs — **38,1%**

Lebih banyak siswa cuci
tangan dengan sabun



95,6% — vs — **88,7%**

Lebih banyak siswa gosok
gigi dua kali setiap hari

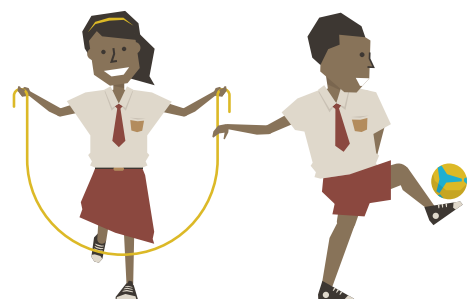


73% — vs — **61,7%**

Peningkatan
Konsentrasi



Prevalensi anemia lebih rendah



25,9% — vs — **32,8%**

Program ini didukung oleh:

